

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA IBU BEKERJA DENGAN LAMA PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



disusun oleh :  
WINDHY SUS SETYANINGRUM  
G2C308018

PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010

**HALAMAN PENGESAHAN**

## Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Ibu Bekerja dengan Lama Pemberian Air Susu Ibu (ASI)

Windhy Sus Setyaningrum<sup>1</sup>, Hagnyonowati<sup>2</sup>

### Abstrak

**Pendahuluan** : ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Faktor ekonomi keluarga yang mengharuskan ibu bekerja di luar rumah merupakan salah satu hambatan dalam memberikan ASI. Kenaikan tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja tidak dapat dihindari karena kesempatan di bidang pendidikan yang diperoleh kaum wanita semakin terbuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan lama ibu bekerja dengan lama pemberian ASI.

**Metode** : Penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dilaksanakan di wilayah Kelurahan Pedurungan Tengah pada bulan Desember 2009-Januari 2010. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* dengan besar sampel minimal 49.

**Hasil** : Sebanyak 51% ibu berpendidikan tinggi. Sebagian besar ibu (75,5%) bekerja sebagai pegawai swasta. Lama ibu bekerja paling banyak (28,6%) adalah 9 jam. Rata-rata lama ibu bekerja adalah 9,08 jam ( $SD \pm 2,2$ ). Rata-rata lama pemberian ASI adalah 8,86 bulan ( $SD \pm 6,5$ ). Secara statistik dengan menggunakan uji Rank Spearman didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan lama ibu bekerja dengan lama pemberian ASI.

**Simpulan**: Tidak ditemukan adanya hubungan tingkat pendidikan ibu dengan lama pemberian ASI ( $p = 0,257$ ), dan antara lama ibu bekerja dengan lama pemberian ASI juga tidak terdapat hubungan yang bermakna ( $p = 0,780$ ).

Kata kunci: Air Susu Ibu, ibu bekerja, pendidikan

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
2. Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

## **Relationship between education level and mother's working period with breastfeeding period.**

Windhy Sus Setyaningrum<sup>1</sup>, Hagnyonowati<sup>2</sup>

### **Abstract**

**Introduction:** Breastmilk is an ideal source of nutrients with a balance composition and appropriate for the needs of baby's growth. Economics factors that require mothers to work outside home is one of the obstacles during breastfeeding. An increase number of working mother is due to the level of woman education. Kelurahan Pedurungan Tengah included in the Kecamatan Pedurungan to the number of workers is 139,864 which consisted of 52,8% of male workers and 47,2% female workers of different education level.

The purpose of this study is to determine the association of education level and mother's working period with breastfeeding period.

**Method:** Observational study with cross sectional design was conducted in the area of Kelurahan Pedurungan Tengah in December 2009 – January 2010. Data was obtained by consecutive sampling with minimum 49 samples.

**Result:** 51% of mothers were highly educated. Most of the mothers (75,5%) working as private employees. Working period most (28,6%) is 9 hours. Average of working period is 9,08 hours ( $SD \pm 2,2$ ). The average of breastfeeding period was 8,86 month ( $SD \pm 6,5$ ). The Spearman Rank test showed that there was no significant association between level of education and mother's working period with breastfeeding period.

**Conclusion:** There is no association between education level with breastfeeding period ( $p=0,257$ ) and between mother's working period with breastfeeding period there was also no significant relation ( $p=0,780$ )

**Keyword:** Breastfeeding, working mothers, education level

1. Student of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty , Diponegoro University, Semarang
2. Lecturer of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty , Diponegoro University, Semarang